## Abstrak

**Pendahuluan:** Stres yang dialami seseorang harus mampu dikendalikan dan diadaptasi dengan baik, untuk mencegah timbulnya berbagai dampak negatif baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Metode menejemen stres cukup beragam, salah satunya adalah melalui sisi spiritual dengan pelaksanaan sholat. Sholat pada beberapa penelitian disebutkan mampu memberikan berbagai macam manfaat bagi yang melaksanakannya, baik manfaat secara fisiologis maupun psikologis.
**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pelaksanaan sholat wajib dengan tingkat mahasiswa tingkat akhir Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
**Metode:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian korelasional (hubungan) dan jenis penelitian yang digunakan adalah *non eksprimental,* dengan rancangan penelitian berupa *cross sectional*. Metode *sampling* yang digunakan adalah *total sampling*, yaitu dengan mengambil sampel dari total keseluruhan populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan instrument lembar observasi pelaksanaan sholat dan kuisioner tingkat stres yang diadopsi dari penelitian sebelumnya dan telah dinyatakan valid dan reliabel.
**Hasil:** Berdasarkan analisa uji Spearman terhadap variabel dependen dan variabel independen didapatkan hasil bawa secara statistik tidak terdapat hubungan antara keduanya, karena nilai $p>\alpha$ ($p=0,949$; $\alpha=0,05$)
**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik tidak terdapat hubungan antara pelaksanaan sholat wajib dengan tingkat stres mahasiswa tingkat akhir Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, akan tetapi terdapat hubungan *trend* antara keduanya.



**Kata Kunci:** *Sholat wajib, tingkat stres, mahasiswa tingkat akhir.*

## *Abstract*

***Introduction:*** *Stress experienced by a person must be able to be controlled and adapted well, to prevent the emergence of negative impacts for both your self and others. Stress management methods are quite diverse, one of which is through the spiritual side with the implementation of prayer. Praying in several studies mentioned can provide various benefits for those who implement it, both benefits physiologically and psychologically.*

***Objective:*** *This study aims to determine the relationship between mandatory prayer with the level of final students of Nursing Science Program Muhammadiyah University of Yogyakarta.*

***Method:*** *This research is quantitative research, with correlational research design (correlation) and research type used non exprimental, with cross sectional research design. The sampling method used is the total sampling, ie by taking samples from the total population that meets the inclusion criteria. Data retrieval in this study using instrument observation observation of prayer and stress level questionnaire adopted from previous research and has been declared valid and reliable.*

***Result:*** *Based on the Spearman test on the dependent variable and the independent variables obtained statistically there is no relationship between the two, because the value* $p > \alpha$ *(*$p = 0{,}949$*;* $\alpha = 0{,}05$*).*

***Conclusion:*** *Based on the result of research, it can be concluded that statistically there is no relation between mandatory prayer implementation with stress level of final student of Nursing Study Program Muhammadiyah University of Yogyakarta, but there is a trend relationship between both.*



***Keywords****: Mandatory prayer, stress level, final grade students.*